

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 3, Nomor 12, January 2026, P. 485-489
E-ISSN: 2986-6340
Licenced by CC BY-SA 4.0
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.18161434>

Analisis Studi Kelayakan Bisnis *Coffee Shop* “GALIH” di Kota Medan Melalui Berbagai Aspek

Analysis of the Business Feasibility Study of the ‘GALIH’ Coffee Shop in Medan City from Multiple Aspects

Dini Vientiany¹, Abelia Mita Baqis², Dinda Fitriyah Kholisoh Ahmadita Putri³, Tessa Fadilla⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

Email: dini1100000167@uinsu.ac.id, abeliamitabaqis@gmail.com,
dindafitriyahkholisohahmaditap@gmail.com, tessafadilla4@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the business feasibility of Coffee Shop Galih in Medan City through a business feasibility study approach. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques in the form of observation, interviews, documentation, and mini surveys. The analysis was conducted on market and marketing aspects, legal aspects, technical and operational aspects, human resource management aspects, and environmental aspects. The results of the study show that Coffee Shop Galih has good market opportunities with clear segmentation and an effective social media-based marketing strategy. From a legal perspective, the business has basic legality as an MSME, although it does not yet have full halal certification. The technical and operational aspects show a strategic location, adequate facilities, and a well-functioning operational system. From a management perspective, the simple but effective organizational structure supports the smooth operation of the business. Additionally, from an environmental perspective, Coffee Shop Galih has implemented adequate cleanliness and waste management practices. Based on the analysis results, Coffee Shop Galih is deemed viable for operation and development, with ongoing improvements needed in certain supporting aspects.

Keyword: Business Feasibility Study, Coffee Shop, MSMEs, Market Aspects, Operational Aspects

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis *Coffee Shop* Galih di Kota Medan melalui pendekatan studi kelayakan bisnis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan survei mini. Analisis dilakukan terhadap aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen sumber daya manusia, serta aspek lingkungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Coffee Shop* Galih memiliki peluang pasar yang baik dengan segmentasi yang jelas dan strategi pemasaran berbasis media sosial yang efektif. Dari aspek hukum, usaha telah memiliki legalitas dasar sebagai UMKM, meskipun sertifikasi halal belum sepenuhnya dimiliki. Aspek teknis dan operasional menunjukkan lokasi yang strategis, fasilitas yang memadai, serta sistem operasional yang berjalan dengan baik. Dari aspek manajemen, struktur organisasi sederhana namun efektif mendukung kelancaran operasional usaha. Selain itu, dari aspek lingkungan, *Coffee Shop* Galih telah melakukan pengelolaan kebersihan dan limbah dengan cukup baik. Berdasarkan hasil analisis tersebut, *Coffee Shop* Galih dinilai layak untuk dijalankan dan dikembangkan dengan tetap melakukan penyempurnaan pada beberapa aspek pendukung.

Kata Kunci: Studi Kelayakan Bisnis, Coffee Shop, UMKM, Aspek Pasar, Aspek Operasional

Article Info

Received date: 19 December 2025

Revised date: 22 December 2025

Accepted date: 06 January 2026

PENDAHULUAN

Perkembangan industri kuliner di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan, khususnya pada sektor *café* dan *coffee shop*. *Café* tidak lagi hanya berfungsi sebagai tempat menikmati makanan dan minuman, tetapi juga menjadi ruang sosial yang mendukung aktivitas belajar, bekerja, dan bersosialisasi. Perubahan fungsi *café* tersebut sejalan dengan perubahan gaya hidup masyarakat urban yang menjadikan *coffee shop* sebagai bagian dari aktivitas sehari-hari (Pratama et al., 2020). Kota Medan sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia turut mengalami pertumbuhan pesat bisnis *coffee shop*, sehingga persaingan antar pelaku usaha menjadi semakin ketat.

Dalam kondisi persaingan industri kuliner yang semakin kompetitif, pelaku usaha dituntut untuk memiliki perencanaan bisnis yang matang dan terstruktur. Tanpa perencanaan yang baik, usaha berpotensi mengalami berbagai risiko, seperti ketidakefisienan operasional dan ketidakmampuan bertahan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan suatu analisis yang mampu menilai kelayakan suatu usaha sebelum dan selama usaha tersebut dijalankan, salah satunya melalui studi kelayakan bisnis (Kasmir & Jakfar, 2017).

Dalam konteks persaingan industri kuliner di Kota Medan, *Coffee Shop* Galih hadir sebagai salah satu pelaku usaha yang berfokus pada penyediaan makanan dan minuman dengan harga terjangkau, namun tetap mengutamakan kualitas produk, kenyamanan tempat, serta pelayanan kepada konsumen. Selain itu, perilaku konsumen yang cenderung mencari tempat yang estetik dan “*instagrammable*” turut mendukung potensi berkembangnya usaha *coffee shop* di wilayah perkotaan (Ichsan et al., 2019).

Coffee Shop Galih menyasar segmen mahasiswa, pelajar, dan pekerja muda dengan konsep harga terjangkau, suasana nyaman, serta menu yang variatif. Meskipun usaha ini telah berjalan dan memiliki jumlah pengunjung yang cukup stabil, evaluasi terhadap kelayakan bisnis tetap diperlukan untuk mengetahui sejauh mana usaha tersebut mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat. Studi kelayakan bisnis berperan penting dalam menilai apakah suatu usaha layak dijalankan dengan mempertimbangkan berbagai aspek, seperti aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen sumber daya manusia, serta aspek lingkungan (Harahap, 2018).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan studi kelayakan bisnis untuk menilai apakah *Coffee Shop* Galih layak dijalankan dan dikembangkan dalam jangka panjang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai potensi usaha *Coffee Shop* Galih serta menjadi bahan evaluasi dan dasar pengambilan keputusan strategis bagi pengelola usaha dalam upaya meningkatkan keberlanjutan bisnis (Suliyanto, 2010).

KAJIAN PUSTAKA

Aspek-aspek Studi Kelayakan Bisnis Menurut Suliyanto (2010:9) mengemukakan untuk memperoleh kesimpulan yang kuat tentang dijalankan atau tidaknya sebuah ide bisnis, studi kelayakan bisnis yang mendalam perlu dilakukan pada beberapa aspek kelayakan bisnis, yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen (sumber daya manusia), aspek lingkungan.

Aspek Pasar dan Pemasaran

Menurut Suliyanto (2010:83) suatu ide bisnis disebut layak berdasarkan aspek pasar dan pemasaran jika ide bisnis tersebut dapat menghasilkan produk yang dapat diterima pasar (dibutuhkan dan diinginkan oleh calon konsumen) dengan tingkat penjualan yang menguntungkan. Analisis aspek pasar dan pemasaran dalam studi kelayakan bisnis bertujuan untuk:

- Menganalisis permintaan atas produk yang akan dihasilkan.
- Menganalisis penawaran atas produk sejenis.
- Menganalisis ketersediaan rekanan atas pemasok faktor produksi yang dibutuhkan.
- Menganalisis ketepatan strategi pemasaran yang akan digunakan.

Menurut Suliyanto (2010:83) bauran pemasaran merupakan kombinasi dan empat variabel yang merupakan inti dari sistem pemasaran yang dapat dikendalikan oleh perusahaan. Variabel-variabel tersebut dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok utama yang dikenal dengan 4P, yaitu *product* (produk), *price* (harga), *promotion* (promosi), *place* (tempat/distribusi).

Aspek Hukum

Menurut Suliyanto (2010:16) suatu ide bisnis dinyatakan layak jika ide bisnis tersebut sesuai dengan ketentuan hukum dan mampu memenuhi segala persyaratan perizinan di wilayah tersebut. Analisis aspek hukum pada studi kelayakan bisnis bertujuan untuk:

- Menganalisis legalitas usaha yang akan dijalankan.
- Menganalisis ketepatan bentuk badan hukum dengan ide bisnis yang akan dilaksanakan.
- Menganalisis kemampuan bisnis yang akan diusulkan dalam memenuhi persyaratan perizinan.
- Menganalisis jaminan-jaminan yang bisa disediakan jika bisnis akan dibiayai dengan pinjaman.

Aspek Teknis dan Operasional

Aspek Teknis dan Teknologi Menurut Suliyanto (2010:134) suatu ide bisnis disebut layak berdasarkan aspek teknis dan teknologi jika berdasarkan hasil analisis ide bisnis dapat dibangun dan dijalankan dengan baik. Analisis aspek teknis dan teknologi dalam studi kelayakan bisnis bertujuan untuk:

- Menganalisis kelayakan lokasi untuk menjalankan bisnis.
- Menganalisis besarnya skala produksi untuk mencapai tingkatan skala ekonomis.
- Menganalisis kriteria pemilihan mesin dan peralatan untuk menjalankan proses produksi.
- Menganalisis teknologi yang akan digunakan.

Aspek Manajemen (Sumber Daya Manusia)

Aspek Sumber Daya Manusia Menurut Suliyanto (2010:158), suatu ide bisnis disebut layak berdasarkan aspek sumber daya manusia jika memiliki kesiapan tenaga kerja untuk menjalankan bisnis dan bisnis tersebut dapat dibangun sesuai waktu yang telah diprediksi. Analisis aspek manajemen dan sumber daya manusia memiliki tujuan:

- Menganalisis jenis pekerjaan yang diperlukan untuk pembangunan bisnis.
- Menganalisis biaya yang diperlukan untuk melaksanakan setiap jenis pekerjaan yang diperlukan untuk pembangunan bisnis.

Aspek Lingkungan

Aspek Lingkungan Menurut Suliyanto (2010:45), suatu ide bisnis disebut layak berdasarkan aspek lingkungan jika kondisi lingkungan sesuai dengan kebutuhan ide bisnis dan ide bisnis tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih besar dibandingkan dampak negatifnya di wilayah tersebut. Analisis aspek lingkungan memiliki tujuan:

- Menganalisis kondisi lingkungan operasional yang terdiri dari pesaing, pemasok, pelanggan, kreditor, dan pegawai untuk memperoleh jawaban apakah kondisi lingkungan operasional memungkinkan atau tidak untuk menjalankan suatu ide bisnis.
- Menganalisis kondisi lingkungan jauh yang terdiri dari lingkungan ekonomi, sosial, politik, teknologi, dan global untuk memperoleh jawaban apakah kondisi lingkungan jauh memungkinkan atau tidak untuk menjalankan suatu ide bisnis.
- Menganalisis dampak positif maupun dampak negatif bisnis terhadap lingkungan, baik lingkungan operasional ataupun lingkungan industri.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi langsung ke lokasi *Coffee Shop* Galih, wawancara dengan pihak pengelola, dokumentasi, serta survei mini. Analisis dilakukan terhadap beberapa aspek utama studi kelayakan bisnis, meliputi aspek pasar dan pemasaran, aspek hukum, aspek teknis dan operasional, aspek manajemen, aspek keuangan, dan aspek lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Pasar dan Pemasaran

Berdasarkan promosi melalui konten media sosial TikTok, *Coffee Shop* Galih memiliki target pasar utama mahasiswa, pelajar, dan pekerja muda dengan rentang usia 17–35 tahun yang berada di wilayah Kota Medan, khususnya Kecamatan Medan Petisah dan sekitarnya. Segmentasi pasar dilakukan berdasarkan aspek demografis (usia dan pekerjaan), geografis (wilayah Kota Medan), serta psikografis (gaya hidup gemar nongkrong, belajar dan diskusi diluar serta WFC). *Positioning* *Coffee Shop* Galih adalah *coffee shop* lokal dengan harga terjangkau, suasana nyaman, serta fasilitas yang mendukung aktivitas produktif.

Strategi pemasaran yang digunakan meliputi pemanfaatan media sosial seperti Instagram dan TikTok, dan promosi dari mulut ke mulut. Hasil survei mini pada laporan menunjukkan bahwa 84,6% responden menilai harga menu *Coffee Shop* Galih terjangkau dan sesuai dengan kualitas produk. Selain itu, rating Google sebesar 4,2 bintang memperkuat citra positif *Coffee Shop* Galih di mata konsumen menunjukkan bahwa sebagian besar konsumen tertarik berkunjung karena suasana *café* dan harga yang sesuai dengan daya beli mereka.

Aspek Hukum

Ditinjau dari aspek hukum, *Coffee Shop* Galih merupakan usaha perorangan yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha ini memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) sebagai legalitas dasar dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, keberadaan *coffee shop* telah mendapatkan izin lingkungan dari masyarakat sekitar sehingga operasional usaha tidak menimbulkan konflik sosial.

Namun, *Coffee Shop* Galih belum dapat dipastikan memiliki sertifikat halal resmi dari lembaga terkait. Meskipun demikian, bahan baku yang digunakan berasal dari produk yang berlabel halal dan tidak mengandung unsur yang diharamkan, sehingga secara praktik usaha ini tetap memperhatikan prinsip kehalalan produk.

Aspek Teknis dan Operasional

Dari aspek teknis dan operasional, *Coffee Shop* Galih berlokasi berlokasi di Jl. Ketapang No. 17, Medan Petisah, area yang strategis dan ramai aktivitas serta mudah dijangkau oleh konsumen. *Coffee Shop* Galih memiliki area *indoor* dan *outdoor* dengan kapasitas sekitar 120–145 orang, sehingga mampu menampung pengunjung dalam jumlah yang cukup besar.

Jam operasional *café* dimulai pukul 10.00 hingga 23.30 WIB mendukung potensi kunjungan tinggi, terutama pada sore ke malam hari. Peralatan utama seperti mesin espresso, grinder, dan sistem kasir digital menunjang kelancaran operasional. Fasilitas pendukung seperti jaringan Wi-Fi, colokan listrik, meja dan kursi yang nyaman, serta tata ruang yang estetik menjadi nilai tambah bagi konsumen. Proses operasional harian meliputi persiapan bahan baku, pembuatan minuman dan makanan, pelayanan konsumen, serta kebersihan area *café* yang dilakukan secara rutin.

Aspek Manajemen (Sumber Daya Manusia)

Struktur organisasi *Coffee Shop* Galih masih tergolong sederhana namun efektif. Pembagian kerja meliputi bagian kasir, barista, dapur, dan pelayanan pelanggan. Dalam operasionalnya, *Coffee Shop* Galih telah menerapkan standar operasional prosedur (SOP) sederhana. Sistem pencatatan transaksi dilakukan dengan bantuan aplikasi kasir (*Point of Sale/POS*), sehingga memudahkan pengelola dalam memantau penjualan harian dan bulanan.

Aspek Lingkungan

Berdasarkan hasil penelitian, *Coffee Shop* Galih telah memperhatikan aspek lingkungan dalam menjalankan usahanya, antara lain melalui upaya menjaga kebersihan area operasional serta pengelolaan limbah yang dihasilkan agar tidak mengganggu lingkungan sekitar. Pengelolaan limbah berupa sisa makanan dan sampah kemasan dilakukan secara tertib sehingga lingkungan sekitar usaha tetap bersih dan nyaman bagi masyarakat dan konsumen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Coffee Shop Galih secara umum layak untuk dijalankan dan dikembangkan. Usaha ini memiliki potensi pasar yang baik, didukung oleh lokasi yang strategis, fasilitas yang memadai, serta sistem operasional yang berjalan efektif. Legalitas usaha telah terpenuhi sebagai UMKM, meskipun masih diperlukan penguatan melalui kepemilikan sertifikasi halal. Selain itu, pengelolaan sumber daya manusia dan lingkungan telah dilakukan dengan cukup baik. Oleh karena itu, Coffee Shop Galih memiliki prospek pengembangan yang positif dengan tetap melakukan evaluasi dan peningkatan kualitas usaha secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Harahap, S. (2018). Studi kelayakan bisnis: Pendekatan integratif. Medan: FEBI UIN Sumatera Utara Press.
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, S. (2019). Studi kelayakan bisnis: Business feasibility study. Medan: Manhaji.
- Kasmir, & Jakfar. (2017). Studi kelayakan bisnis (Edisi revisi). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Pratama, B. C., Bagis, F., Retnaningrum, M., & Innayah, M. N. (2020). Peningkatan kompetensi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis analisis studi kelayakan bisnis. *Jurnal Berdikari*, 7, 107–111.
- Suliyanto. (2010). Studi Kelayakan Bisnis Pendekatan Praktis. Purwokerto: Andi Yogyakarta